

## PERAN ZISCO DALAM MENGOPTIMALKAN FUNDRAISING DI YAYASAN YATIM MANDIRI SIDORAJO

Tabi'ina Wahyu Laila<sup>1</sup>, Muhammad Habibi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo,

<sup>2</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

<sup>1</sup>tabiina0095@gmail.com, <sup>2</sup>[habaibai.moh@gmail.com](mailto:habaibai.moh@gmail.com)

**Abstract :** One way for Muslims to improve the economic order of the people is by empowering zakat. With the empowerment of zakat, infaq, and shadaqah, it will be explored to the maximum if LAZNAS in Indonesia has a strategy in raising the right funds. Yatim Mandiri is a non-profit organization dedicated to empowering all potential orphans through the management of ZISWAF social funds (Zakat, Infaq, Shadaqah, and Waqf) for individuals, institutions, institutions and corporations. LAZNAS as an institution that has succeeded in devoting to the success of ZISWAF fund management has the right fundraising strategy in an effort to achieve the target of the fund pool. The ZISWAF fundraising system is divided into 2, namely, the first is a direct fundraising system: Officers from Yatim Mandiri will visit prospective donors directly. This is Yatim Mandiri officers explain what programs are at Yatim Mandiri to prospective donors in the form of presentations, or donors who will come directly to the Yatim Mandiri office to be able to choose for themselves where and to whom zakat will be distributed or donors can give confidence to the Yatim Mandiri office. Yatim Mandiri in distributing zakat to people who are entitled to receive zakat. Second, an indirect fundraising system: With Yatim Mnadiri holding events that can involve potential donors, for example holding recitations or other events related to social issues, then by providing education for potential donors so that they know what programs are available. is at Orphans Mandiri. So that prospective donors want to channel their funds in the form of zakat or other humanitarian funds.

**Keywords:** LAZNAS, Fundraising Strategi, ZISWAF, Yatim Mandiri

**Abstrak:** Salah satu cara umat islam dalam memperbaiki tatanan ekonomi umat adalah dengan pemberdayaan zakat. Dengan adanya pemberdayaan zakat, infaq, dan shadaqah akan tergali dengan maksimal apabila LAZNAS di Indonesia mempunyai strategi dalam menghimpun dana yang tepat. Yatim Mandiri adalah lembaga non-profit yang berkhidmat dalam memberdayakan segala potensi anak yatim melalui pengelolaan dana sosial ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) baik perseorangan, lembaga, institusi maupun corporate. LAZNAS sebagai lembaga yang berhasil mengabdikan untuk mensukseskan pengelolaan dana ZISWAF mempunyai strategi fundraising yang tepat dalam upaya mencapai target himpunan dana. Sistem penghimpunan dana ZISWAF terbagi menjadi 2 yaitu, pertama sistem penghimpunan dana secara langsung: Petugas dari Yatim Mandiri akan mendatangi kepada calon donator secara langsung. Hal ini petugas Yatim Mandiri menjelaskan program-program apa saja yang ada di Yatim Mandiri kepada calon donatur dalam bentuk presentasi, atau donatur yang akan mendatangi langsung kantor Yatim Mandiri untuk bisa memilih sendiri kemana dan kepada siapa zakat yang akan didistribusikan atau donator bisa memberikan kepercayaan kepada Yatim Mandiri dalam mendistribusikan zakatnya kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Kedua, sistem penghimpunan dana secara tidak langsung: Dengan Yatim Mnadiri mengadakan event-event yang dapat melibatkan calon donator, mislanya mengadakan pengajian atau acara lain yang berhubungan dengan masalah sosial yang kemudian dengan memberikan edukasi bagi calon donatur sehingga mereka tahu apa saja proram-program yag ada di Yatim Mandiri. Sehingga calon donatur mau menyalurkan dananya dalam bentuk zakat atau dana kemanusiaan yang lain.

**Kata Kunci:** LAZNAS, Srategi Fundraising, ZISWAF, Yatim Mandiri

## Introduction

Perkembangan perkonomian islam dunia menunjukkan bahwa Indonesia yang merupakan Negara dengan mayoritas penduduk muslim yang dapat meningkatkan ekonomi umat yaitu salah satunya dengan kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi umat islam dengan mengeluarkan zakat. Zakat ynag merupakan salah satu dari lima instrumental yang

berpengaruh pada ekonomi masyarakat dan pembangunan ekonomi umum lainnya. Zakat sebagai rukun islam yang mewajibkan setiap muslim yang mamapu untuk membayarnya dan diperuntukan bagi mereka yang berhak menerimanya.

Zakat dalam bidang ekonomi dapat mencegah penumpukkan kekayaan pada sebagian orang dan mewajikan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaan kepada orang miskin. Islam dengan menjadikannya zakat sebagai sumber potensial untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan meningkatkan keseimbangan pendapat di masyarkat serta menghilangkan kesenjangan sosial. Namun, masyarakat menganggap zakat sebagai perintah dan kewajiban semata dimana zakat diwajibkan dalam syariat islam yang mempunyai dampak sosial yang tinggi pada lingkungan sekitar. Selain zakat, terdapat beberapa nilai ibadah lainnya seperti shadaqah dan infaq dengan fungsi yang sama yaitu untuk meningkatkan perkeonomian umat.

Shadaqah dan infaq yang salah satunya merupakan bukti atas kepedulian dalam agama islam untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari shadaqah dan infaq adalah untuk membersihkan harta dan hati agar terhindar dari sifat sombong dan kikir karena dari baik infaq maupun shadaqah dilakukan dengan hati ynag ikhlas. Shadaqah akan mendatangkan kebahagiaan bagi siapa saja yang melaksanakannya dengan adanya shadaqah umat manusia telah menolong sesama manusia lainnya. Demikian pula dengan infaq yang emiliki fungsi membantu perekonomian umat. Secrara tidak langsung ketiga instrument tersebut merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Pembayaran zakat, shadaqah, infaq yang pada dasarnya sudah berlangsung dala kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan daya dan hasil guna, zakat yang harus dikelola secara lembaga sesuai dengan perundangan yang berlaku dengan UU No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pelaksanaan, pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayaan zakat. Sesuai dengan syariat islam amanah, keadilan, kemanfaatan, memenuhi kepastian hukum, teritegritas dan akuntabilitas serta mampu memberikan dampak ekonomi sosial yang merata.

Semua teori tidak mudah untuk dipraktekan dan diterapkn. Minimnya penerimaan dana yang diterima oleh amal zakat baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran umat muslim untuk menunaikan zakat, shadaqah, dan infaq. Diharapkan dengan adanya manajemen dana zakat, shadaqah, infaq secara professional mampu memberikan kontribusi dalam mengurnagi masalah kemiskinan yang ada. Dengan adanya

manajemen yang baik dapat memantu berlangsungnya proses *fundraising* pendapatan dana zakata, shadaqah, infaq. Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat, shadaqah, infaq diperlukan manajemen penghimpun dana supaya dapat meningkatkan pendapatan ZISWAF.

Perkembangan organisasi nirlaba atau lembaga non-profit, khususnya lembaga-lembaga zakat yang terdapat hubungan erat antara kemampuan menggalang dana atau yang biasa disebut dengan *fundraising* dengan jumlah yang dihimpun. Aktivitas lembaga non profit yang dipengaruhi oleh oleh kemampuan menghimpundana sebagai modal untuk melakukan kegiatan program dan biaya operasional lembaga. Kegiatan program pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyampaikan dana amalnya, akhirnya sangat membantu dalam melakukan pemberdayaan masyarakat secara luas.

Berbagai cara untuk menghimpun dana dari masyarakat telah menjadi andalan penting untuk menggerakkan kegiatan organisasi dan melakukan pemberdayaan masyarakat. Strategi penghimpunan dana dilakukan untuk mencapai target dana yang harus terkumpul. Lahirlah *fundraising* sebagai salah satu upaya untuk menarik simpati masyarakat sehingga dan dapat terkumpul ndan kegiatan program akan berjalan dengan lancar.

*Fundraising* adalah kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, organisasi, kelompok, perusahaan yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.

*Fundraising* tidak hanya identik dengan menghimpun dana semata, namun ruang lingkup begitu luas dan mendalam yang mempunyai pengaruh besar bagi eksistensi dan pertumbuhan sebuah lembaga. Adapun *fundraising* pada lembaga non-profit (nirlaba) seperti Laznas yang menjadi salah satu untuk melalui ZISWAF dari masyarakat. ZISWAF (Zakat, Shadaqah, Infaq, dan Wakaf) menjadi bagian instrumental dalam mengentas kemiskinan masyarakat. Karena dari organisasi non-profit ZISWAF yang salah satunya bisa mencapai tujuan mereka

Dalam *fundraising* yang mempunyai proses “mempengaruhi”. Proses ini meliputi memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, mengiming-iming atau merayu, termasuk untuk melakukan penguatan (*stressing*), jika hal tersebut diperbolehkan atau memungkinkan. Metode *fundraising* dilakukan dengan dua cara, yaitu metode tidak langsung

dan metode langsung yang tentunya kedua cara ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. ZIS adalah bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan yang diperoleh.

Dengan adanya lembaga amil zakat yang seharusnya dapat menjadi sebuah harapan bagi seseorang yang membutuhkan dana serta membantu meringankan masalah kemiskinan dan pengangguran saat ini. Oleh karena itu, lembaga amil zakat perlu mempersiapkan strategi dengan baik supaya dapat meningkatkan pengelolaan dana ZISWAF, yang secara umum sebagai cara untuk mencapai tujuan. Salah satunya lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Sidoarjo yang melakukan sistem *fundraising* dana ZIS

Yatim Mandiri adalah lembaga non-profit yang berkhidmat dalam memberdayakan segala potensi anak yatim melalui pengelolaan dana sosial ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf) baik perseorangan, lembaga, institusi maupun corporate. Berasal dari gagasan seorang aktivis islam yang ingin menyatukan panti-panti asuhan yatim di Surabaya, diantaranya adalah Drs. Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat.

Pada 13 Maret 1994 dibentuk Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat. Setelah 17 tahun sejak berdirinya dengan perjalanan yang panjang dan berbagai catatan telah terhimpun, baik terkait legalitas maupun operasional kesehariannya.

Sesuai dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaiannya adalah tahun 2005, demi kepentingan publik yayasan harus mendaftarkan ke Depkumham Jakarta. Ternyata nama YP3IS sudah digunakan oleh pihak lain, dengan begitu banyak pihak yang menyarankan baik tenaga pelaksana internal maupun masyarakat di eksternal, sehingga nama lembaga dana disederhanakan. Alasan yang nama terlalu panjang, sehingga susah dipahami dan sulit diingat. Maka untuk memberi kemudahan kepada semua pihak, pada awal 2008 diputuskan untuk merubah nama menjadi Yayasan Yatim Mandiri dengan akronim Yatim Mandiri. Nama Yatim Mandiri telah terdaftar di DEPKUMHAM RI dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis peran ZISCO (zakat, infaq sedekah consultan) dalam mengoptimalkan *fundraising* di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai referensi untuk mengetahui peran ZISCO dalam mengoptimalkan *fundraising* Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo serta sebagai kontribusi

untuk membentuk keasadaran masyarakat akan pentingnya zakat dalam kehidupan umat muslim.

## **Theoretical Review**

### ***Fundraising***

#### 1. Pengertian *Fundraising*

Menurut bahasa *fundrasisg* merupakan himpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah *fundrasisng* merupakan suatu proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana (zakat, infaq, shadaqah) serta sumber daya lain baik dari individu, organisasi dimana akan disalurkan dan di dayagunakan untuk mustahik.

*Fundraising* juga bisa diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana baik dari masyarakat, invidu, ataupun organisasi yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan organisasi sehingga mencapai tujuan.

Menurut Joyee Young strategi *fundrasisng* dapat digunakan dengan banyak salah satunya adalah *matriks* strategi menggalang dana. Dengan adanya *matriks* menggalang dana ini yang akan digunakan untuk mengenali sumber dana potensial, metode menggalang serta mengevaluasi sumbet ataupun metode *fundraisingsg*.

### **ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah)**

#### 1. Zakat

Menurut etimologi zakat adalah sejumlah harta yang telah mencapai syarat tertentu diwajibkan oleh Allah SWT untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Zakat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1). Zakat Fitrah adalah zakat jiwa yang dimaksud yaitu kewajiban berzakat baik bagi individu untuk yang sudah dewasa dengan dilakukannya ibadah puasa ramadhan.
- 2). Zakat Maal yaitu zakat yang sepadan dengan kata infaq, dan shadaqah dengan ketiga istilah tersebut merupakan kata yang mengidikasikan adanya ibadah Maliyah yaitu ibadah yang berkaitan dengan harta

#### 2. Infaq

Kata infaq berarti mendermakan harta yang diberikan kepada Allah SWT, menafkahkan kepada orang lain semata-mata mengharap ridha Allah SWT. Infaq adalah bentuk pentasharrufan harta sesuai dengan tuntunan syariat dengan kata lain

yang sifatnya sukarela memberikan dari harta atau kekayaan seseorang untuk kemaslahatan umum.

### 3. Shadaqah

Shadaqah juga berarti mendermakan orang lain. shadaqah yang berarti benar, yang dimaksud adalah shadaqah merupakan wujud dari ketakwaannya seseorang bahwa orang yang bersedekah adalah membenarkan pengakuan sebagai orang yang bertaqwa melalui amal perbuatan positif kepada sesamanya.

Perbedaan antara infaq dan shadaqah terdapat pada bentuknya apabila infaq berbentuk material, sedangkan shadaqah berbentuk material maupun non material.

## Methods

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian ini disebut dengan penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Kondisi alamiah yang terdapat pada dalam objek penelitian tersebut berkembang secara ilmiah tanpa dimanipulasi oleh peneliti.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekitar dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat (Usman & Akbar 2000).

### a. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian diharuskan menggunakan data, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengelompokkan data sesuai dengan karakteristiknya, yaitu

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data melalui subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber ini penulis ambil melalui wawancara dan observasi kepada ZISCO di Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi dan data yang diperoleh dari kepustakaan. Data hasil sensus adalah contoh data sekunder.

Penelitian ini mengamil data dari dari berbagai sumber, seperti sumber secara langsung, dokumen-dokumen maupun karya tulis yang relevan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan pengelolaan zakat dalam LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo.

## **b. Subjek Penelitian**

lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilakukannya penelitian. kantor cabang Yatim Mandiri yang beralamatkan di Perumahan Pondok Mutiara Blok A No. 15 kelurahan, Banjarnendo kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

## **c. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dalam hal ini, penulis mengamati kegiatan para karyawan Yatim Mandiri Sidoarjo selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### **b. Metode wawancara**

Metode wawancara merupakan metode pertemuan antara dua orang yang melakukan interaksi untuk bertukar informasi . Dalam hal ini, penulis mewawancarai kepala cabang Yatim Mandiri Sidoarjo.

### **c. Metode Kepustakaan/studi pustaka**

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan topik laporan PKL ini. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa referensi seperti jurnal, website, makalah, dll.

## **Results and Discussion**

### **Konsep Fundraising**

#### **1. Pengertian**

Menurut bahasa *fundraising* yang berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah *fundraising* merupakan upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana (zakat, shadaqah, dan infaq) serta sumber lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi yang disalurkan

dan daya gunakan untuk mustahik. *Fundraising* dalam ruang lingkup lebih luas mempunyai pengertian dari sebelumnya, *fundraising* tidak hanya mengumpulkan dana semata, melainkan dalam bentuk barang yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan lembaga.

Menurut Joyce Young, strategi *fundraising* dapat disusun dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan matriks strategi menggalang dana. Matriks menggalang dana ini menggunakan untuk mengenali sumber dana yang potensial, metode menggalang dana dan mengevaluasi sumber atau metode *fundraising*

Strategi *fundraising* menghasilkan analisis mengenai faktor *internal* dan *eskternal* organisasi atau lembaga yang menentukan apa yang akan ditawarkan dan dijual oleh lembaga dan dengan siapa yang akan dijual.

Sistem penghimpunan dana ZISWAF tidak terlepas dari manajemen pengelolaan yang berhasil menunjang penghimpunan zakat, yatim mandiri menggunakan sistem sebagai berikut:

a. Sistem penghimpunan dana secara langsung

Petugas dari Yatim Mandiri akan mendatangi kepada calon donator secara langsung. Hal ini petugas Yatim Mandiri menjelaskan program-program apa saja yang ada di Yatim Mandiri kepada calon donatur dalam bentuk presentasi, atau donatur yang akan mendatangi langsung kantor Yatim Mandiri untuk bisa memilih sendiri kemana dan kepada siapa zakat yang akan didistribusikan atau donator bisa memberikan kepercayaan kepada Yatim Mandiri dalam mendistribusikan zakatnya kepada orang-orang yang berhak menerima zakat.

b. Sistem penghimpunan dana secara tidak langsung

Dengan Yatim Mnadiri mengadakan event-event yang dapat melibatkan calon donator, misalnya mengadakan pengajian atau acara lain yang berhubungan dengan masalah sosial yang kemudian dengan memberikan edukasi bagi calon donatur sehingga mereka tahu apa saja proram-program yang ada di Yatim Mandiri. Sehingga calon donatur mau menyalurkan dananya dalam bentuk zakat atau dana kemanusiaan yang lain. dalam menghimpun dana masyarakat Yatim Mandiri mempunyai beberapa produk jasa yang akan selalu berkembang seiring dengan berkembangnya Yatim Mandiri. Beberapa produk jasa Yatim Mandiri, yaitu:

a). pengumpulan dana zakat,

- b). pengumpulan dana infaq, shadaqah,
- c). pengumpulan dana wakaf,
- d). pengumpulan dana yatim/oriati
- e). pengumpulan dana qurban,
- f). pengumpulan dana bantuan,
- g). pengumpulan dana kemanusiaan,

## **Conclusion**

Strategi ZISCO LAZNAS Yatim Mandiri dalam mengumpulkan dana ZIS terlebih dahulu adalah mempetakan muzaki mana saja yang akan melakukan zakat, infaq, dan shadaqah baik berupa uang maupun barang. Strategi yang pada dasarnya penentu cara apa yang harus dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam waktu yang relatifserta tepat pada tujuan yang telah ditetapkan.

## **References**

- Abidah, A. (2016). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia, Volume 10 No. 1* .
- Hasanah, U. (2015). SISTEM FUNDRAISING ZAKAT LEMBAGA PEMERINTAH DAN SWASTA (Studi Komparatif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palu dan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Palu Periode 2010-2014). *ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2*.
- Huda, M. (2013). MODEL MANAJEMEN FUNDRAISING WAKAF .
- Istiqomah, A. F. (2021). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri. *At-Tamwil : Vol. 3 No. 1*.
- Rohmawati, S. (2018). ANALISIS MANAJEMEN FUNDRAISING ZAKAT INFAQ SHODAQOH (ZIS) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ .
- Susilawati, N. (2018). ANALISIS MODEL FUNDRAISING ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DI LEMBAGA ZAKAT. *AL-INTAJ Vol. 4, No. 1*.